

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari beberapa bab-bab sebelumnya berupa analisis data dari hasil wawancara dan observasi, terutama yang menghubungkan dengan kepramukaan sebagai sarana dakwah dalam meningkatkan akhlak siswa di SMA Maflahul Ummah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam pelaksanaannya bentuk kegiatan kepramukaan di SMA Maflahul Ummah berjalan dengan prosedural pramuka di Indonesia dengan kegiatan upacara, pertemuan, musyawarah, pencapaian Syarat Kecakapan Umum (SKU), permainan, perkemahan dan perjalanan lintas alam yang bertujuan sebagai sarana dakwah dalam meningkatkan akhlak siswa di SMA Maflahul Ummah Cilegon.
2. Peran kepramukaan yang bertujuan sebagai sarana dakwah dalam meningkatkan akhlak siswa di SMA Maflahul Ummah adalah dengan penerapan didalam kegiatan seperti perkemahan wirakarya, pencapaian syarat kecakapan umum bagi pramuka penegak, musyawarah pramuka, dan meningkatkan

keterampilan kaum muda sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, patriot dan pejuang yang tangguh, serta menjadi calon pemimpin bangsa yang handal pada masa depan.

3. Implementasi nilai – nilai dakwah dalam kepramukaan di SMA Maflahul Ummah adalah setiap anggota pramuka wajib mematuhi setiap butir dari dasa dharma salah satunya adalah takwa kepada tuhan yang maha esa, setiap anggota pramuka dihibau untuk peduli dengan sesama salah satu contoh dalam setiap momentum bulan suci Ramadhan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dalam bentuk sembako, membiasakan musyawarah dalam menyelesaikan masalah, dan kepramukaan memberikan wahana untuk anggota membentuk jiwa kepemimpinan, kerjasama, solidaritas, mandiri dan keberanian.

Dari segi prestasi pun siswa SMA Maflahul Ummah mempunyai predikat yang baik sehingga banyak para siswa yang bersaing secara sehat untuk meraih prestasi yang bagus, baik dalam hal prestasi individu maupun prestasi sekolah.

B. Saran – saran

Berdasarkan hasil penulisan saran yang disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pembina dapat memberikan dorongan kepada siswa sesuai dengan gerakan pramuka yaitu membimbing dan mendidik anak-anak dan pembentukan Indonesia agar menjadi manusia berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur.
2. Diharapkan adanya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan pramuka, agar tujuan dari pembentukan akhlak dapat tercapai sesuai tujuan, dan mendapatkan dukungan dari semua pihak.
3. Pembina pramuka hendaknya membuat program kerja berkala jangka pendek dan jangka panjang, agar dalam melaksanakan pembinaan memiliki silabus sehingga kegiatan dapat terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
4. Kepala sekolah hendaknya menambah jam kegiatan sehingga dapat mendukung kegiatan kepramukaan dan dapat memaksimalkan upaya peningkatan akhlak siswa